
Juara setelah Taklukkan Dua Korea

Contributed by Administrator
Monday, 01 July 2019

jawapos.com - JAKARTA, Gelaran Asian Peace Cup berakhir manis bagi Indonesia. Tim putra Surabaya Bhayangkara Samator sukses mengangkat trofi. Mereka juara dengan catatan tak terkalahkan sepanjang turnamen yang diadakan sejak 23 Juni hingga 25 Juni.

Namun, Samator harus berjuang keras. Kampiun Proliga 2019 itu tidak tampil segarang biasanya. Servis-servis tajam yang biasa dilemparkan Rendy Febrian Tamamilang dkk agak mengendor di turnamen kali ini.

Laga pembuka kontra Hwaseong (Korea Selatan) dimenangkan Samator lewat drama rubber set yang berakhir 3-2 (27-25, 32-34, 25-23, 19-25, 15-9). Kemudian, pada pertandingan penentu di GOR Pertamina, Simprug, Jakarta Selatan, tim yang bermarkas di Driyorejo, Gresik, tersebut menang lebih mudah. Samator unggul 3-1 (25-22, 25-21, 21-25, 25-13) atas tim PRK 4.25 dari Korea Utara.

"Ini kan ajang persahabatan dan jadi pemanasan yang bagus bagi atlet-atlet yang mau pelatnas. Sebagai persiapan SEA Games, mereka bisa dapat pengalaman langsung dari dua negara, yaitu Korea Selatan dan Korea Utara," ujar pelatih Samator Ibasjah Djanu Tjahyono.

Sayangnya, kesuksesan tersebut tak diikuti tim putri PGN Popsivo Polwan. Aprilia Manganang dkk hanya bisa mengumpulkan satu kemenangan dari tiga laga yang harus mereka lakoni. Popsivo harus puas dengan berdiri di podium ketiga setelah kalah dalam lima set melawan Vietnam U-23 di laga penentuan.